

ANALISIS JUMLAH DAN STRUKTUR TENAGA KERJA DI KOTA MEDAN PERIODE 2019–2024

Mahara Sintong¹, Muhammad Miftahurridlo², Rohil Al Azizah³, Ameilia Rachel Silalahi⁴, Aurelia Br Damanik⁵, Laila Fitriani Siregar⁶, Nur Amalia Hasibuan⁷, Perdana Syahputra Gultom⁸

maharasintong@unimed.ac.id¹, mmridlogo@unimed.ac.id², rohialazizh@unimed.ac.id³, ameiliarachell3@gmail.com⁴, aurelia.damanik0507@gmail.com⁵, lailafitriani075@gmail.com⁶, nuramaliahasibuan74@gmail.com⁷, perdanasyahputra23@gmail.com⁸

Universitas Negeri Medan

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis perkembangan jumlah dan struktur tenaga kerja di Kota Medan dalam enam tahun terakhir, yaitu periode 2019–2024. Data diperoleh dari sumber sekunder seperti publikasi Badan Pusat Statistik (BPS), laporan pemerintah, serta literatur akademik terkait ketenagakerjaan. Analisis dilakukan menggunakan pendekatan deskriptif kuantitatif melalui pengamatan tren Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja (TPAK) serta kondisi pasar kerja perkotaan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa fluktuasi tenaga kerja di Kota Medan dipengaruhi oleh dinamika ekonomi, kebijakan pemerintah, serta kondisi makro seperti pandemi COVID-19. TPAK mengalami penurunan pada 2020–2021 dan kembali meningkat setelah 2022 seiring pemulihan ekonomi. Penelitian ini diharapkan mampu menjadi rujukan bagi pemerintah daerah dalam merumuskan kebijakan ketenagakerjaan yang lebih inklusif dan efektif.

Kata Kunci: Tenaga Kerja, TPAK, Pasar Kerja, Kota Medan, Ketenagakerjaan.

PENDAHULUAN

Tenaga kerja merupakan faktor produksi penting yang menentukan kemajuan perekonomian suatu wilayah. Di Indonesia, isu ketenagakerjaan terus menjadi perhatian, terutama terkait pembatasan usia kerja yang sering dianggap diskriminatif. Batasan usia tertentu yang dicantumkan dalam lowongan kerja dapat menghambat kesempatan individu usia produktif untuk memperoleh pekerjaan yang layak. Menurut Undang-Undang No.13 Tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan, setiap tenaga kerja memiliki hak yang sama untuk memperoleh pekerjaan tanpa diskriminasi.

Kondisi pengangguran di Indonesia, khususnya pada kelompok usia produktif, menunjukkan tingginya angka pencari kerja yang tidak terserap oleh pasar kerja. Kota Medan sebagai pusat pertumbuhan ekonomi di Sumatera Utara juga mengalami dinamika serupa. Oleh karena itu, analisis mengenai perkembangan tenaga kerja di Kota Medan sangat relevan untuk memahami struktur ekonomi perkotaan, peluang kerja, serta tantangan pengembangan sumber daya manusia.

Berdasarkan permasalahan tersebut, penelitian ini memfokuskan kajian pada: (1) struktur tenaga kerja Kota Medan, (2) perkembangan TPAK dan TPT, (3) faktor-faktor penyerapan tenaga kerja, dan (4) tantangan dalam peningkatan kualitas tenaga kerja.

Menurut UU No.13 Tahun 2003, tenaga kerja adalah individu yang mampu bekerja untuk menghasilkan barang dan/atau jasa. Dalam analisis ketenagakerjaan dikenal beberapa konsep utama, yaitu:

1. Angkatan Kerja, yakni penduduk usia 15 tahun ke atas yang bekerja atau mencari kerja.
2. Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja (TPAK), rasio angkatan kerja terhadap penduduk usia kerja.
3. Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT), persentase pengangguran dalam angkatan kerja.

Indikator-indikator tersebut digunakan untuk melihat kapasitas ekonomi daerah dalam menyerap tenaga kerja.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kuantitatif dengan memanfaatkan data sekunder. Data diperoleh dari BPS Kota Medan, BPS Sumatera Utara, serta laporan pemerintah lainnya. Jenis data berupa angka persentase TPAK atau jumlah tenaga kerja dari tahun 2019 hingga 2024. Serta menggunakan Teknik pengumpulan data menggunakan Teknik Dokumentasi atau studi literatur/arsip yang dilakukan dengan menelusuri dan mencatat data statistik resmi yang tersedia dalam publikasi tahunan BPS (Medan Dalam Angka, Statistik Ketenagakerjaan), serta website resmi pemerintah.

Analisis Data tahunan jumlah tenaga kerja di Kota Medan. Dari Periode Analisis Deretan waktu dari tahun 2020 sampai 2025.

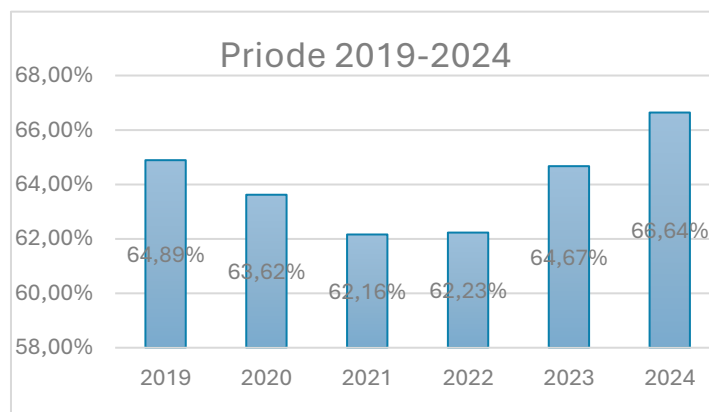
Langkah penelitian meliputi:

1. Pengumpulan data statistik resmi.
2. Penyusunan tabel dan grafik perkembangan tenaga kerja.
3. Analisis tren dan perbandingan antartahun.
4. Interpretasi hasil berdasarkan teori pasar kerja dan kondisi ekonomi daerah.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Perkembangan Jumlah Tenaga Kerja di Kota Medan (2019–2024)

No.	Tahun	Jumlah Tenaga Kerja
1.	2019	64,89%
2.	2020	63,62%
3.	2021	62,16%
4.	2022	62,23%
5.	2023	64,67%
6.	2024	66,64%



Data Penduduk Tenaga Kerja kota Medan Berdasarkan Lapangan Pekerjaan

No	Lapangan Pekerjaan	2019	2020
1.	Pertanian, Kehutanan, Perikanan	52.606	37.418
2.	Pertambangan dan Penggalian	1.953	10.861
3.	Industri Pengolahan/Manufacturing	139.886	150.415
4.	Pengadaan Listrik dan gas, air, pengelolaan sampah, dan limbah	5.093	8.835
5.	Bangunan	53.536	70.464
6.	Perdagangan Besar dan Eceran: Refarasi dan perawatan Mobil dan Sepeda Motor	245.767	260.297

7.	Transportasi dan Pergudangan	95.215	99.091
8.	Penyediaan Akomodasi makan dan minum	131.668	105.294
9.	Informasi dan komunikasi; Jasa Keuangan dan asuransi Real Estate	40.815	32.330
10.	Jasa Perusahaan	35.486	23.736
11.	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan jaminan sosial wajib	33.240	53.088
12.	Pendidikan	67.873	62.959
13.	Jasa Kesehatan dan Kegiatan sosial	23.772	1.8601
14.	Jasa Lainnya	84.503	89.438
Tota Penduduk Bererja:		1.010.253	1.012.820

Analisis Tren:

2019–2021: Terjadi penurunan signifikan akibat pandemi COVID-19 yang menyebabkan penurunan aktivitas ekonomi.

- **2022:** Stabil, menandakan awal pemulihan.
- **2023–2024:** Kenaikan tajam menunjukkan percepatan pemulihan ekonomi dan meningkatnya kegiatan sektor jasa serta industri.

Faktor-Faktor Penyerapan Tenaga Kerja

Berdasarkan teori pasar tenaga kerja dan kondisi Kota Medan, faktor yang memengaruhi penyerapan tenaga kerja meliputi:

1. **Pertumbuhan ekonomi sektor jasa** seperti perdagangan, transportasi, dan kuliner.
2. **Investasi pemerintah dan swasta**, terutama setelah pandemi.
3. **Peningkatan keterampilan tenaga kerja**, dipengaruhi kualitas pendidikan dan pelatihan.
4. **Teknologi**, yang dapat meningkatkan efisiensi namun menurunkan kebutuhan tenaga kerja di sektor tertentu.

Tantangan Pengembangan Tenaga Kerja Kota Medan

- Ketidaksesuaian keterampilan (skill mismatch).
- Kualitas pendidikan dan pelatihan belum merata.
- Persaingan ketat di sektor informal.
- Diskriminasi usia dalam rekrutmen yang masih terjadi di beberapa perusahaan.

KESIMPULAN

Penelitian ini menunjukkan bahwa jumlah tenaga kerja di Kota Medan mengalami fluktuasi dalam periode 2019–2024, dengan penurunan pada masa pandemi dan peningkatan signifikan pasca 2022. Struktur tenaga kerja dipengaruhi oleh sektor ekonomi yang didominasi sektor jasa. Tantangan utama terletak pada kualitas tenaga kerja, ketidakcocokan keterampilan, serta masih adanya praktik diskriminasi usia dalam rekrutmen.

Penelitian ini dapat menjadi dasar perumusan kebijakan ketenagakerjaan yang lebih inklusif dan berbasis data untuk meningkatkan penyerapan tenaga kerja di masa mendatang. Tenaga kerja di Kota Medan selama periode 2019 hingga 2024 telah mengalami dinamika signifikan, yang tercermin jelas dalam pergerakan Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja (TPAK). Pada awal periode, TPAK sempat menunjukkan pelemahan, turun dari 64,89% pada tahun 2019 menjadi titik terendah 62,16% pada tahun 2021. Penurunan ini selaras dengan dampak pandemi COVID-19 yang menekan aktivitas ekonomi, menyebabkan sebagian penduduk usia kerja tidak lagi aktif bekerja maupun mencari pekerjaan.

Namun, situasi mulai berbalik ketika pemulihan ekonomi berlangsung pada tahun 2022. Sejak saat itu, TPAK perlahan meningkat hingga mencapai 66,64% pada tahun 2024, yang merupakan angka tertinggi selama periode pengamatan. Kenaikan ini mengisyaratkan bahwa kegiatan ekonomi di Kota Medan kembali menggeliat dan mendorong penduduk usia produktif untuk kembali memasuki pasar kerja. Meskipun peningkatan TPAK menjadi kabar baik, kondisi ini memunculkan tantangan baru, yaitu persaingan mencari pekerjaan yang semakin meningkat. Apabila lapangan kerja yang tercipta tidak sesuai dengan penambahan angkatan kerja, maka risiko meningkatnya tingkat pengangguran terbuka (TPT) juga makin besar. Kemampuan Kota Medan dalam menyerap tenaga kerja sangat dipengaruhi oleh perkembangan ekonomi daerah, di mana pertumbuhan output perlu membuka peluang kerja baru. Selain itu, peran sektor jasa dan arus investasi, terutama pada infrastruktur dan kegiatan perkotaan, menjadi pendorong utama penyerapan tenaga kerja, mengingat Kota Medan menunjukkan kecenderungan bergeser ke arah ekonomi berbasis jasa.

DAFTAR PUSTAKA

- Aida, & Hardianto. (2023). Diskriminasi Usia dalam Rekrutmen Tenaga Kerja di Indonesia. BPS Provinsi Sumatera Utara. (2023). Profil Ketenagakerjaan Sumatera Utara.
- Harahap, M. (2021). Perubahan Struktur Ekonomi dan Penyerapan Tenaga Kerja di Medan. *Jurnal Pembangunan Daerah*.
- Jurnal Ekonomi Pembangunan. (2022). Investasi dan Penyerapan Tenaga Kerja di Perkotaan Indonesia.
- Nabilah. (2023). Tingkat Pengangguran Terbuka Indonesia Berdasarkan Kelompok Usia. UU Republik Indonesia No. 13 Tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan.
- Harahap (2021): Penelitian dalam *Jurnal Pembangunan Daerah* mengenai perubahan struktur ekonomi dan penyerapan tenaga kerja di Kota Medan.
- Hermato, Darwin Damanik, dkk, 2022 *Ekonomi Makro Bandung Media*
- Ibrahim, Ida M, Irawan B. 2023. *Mengenal Lintasan Ilmu Ekonomi*. Tangerang, Indigo Media Indonesia
- Indonesia : Pendekatan Administrasi dan Operasional, Jakarta; Bumi Aksara
- Jawa Tengah Penerbit Widina Fitri,
- Jurnal Ekonomi Pembangunan (2022): Jurnal yang meneliti Dampak Investasi terhadap Penyerapan Tenaga Kerja di Wilayah Perkotaan Indonesia.
- Kepegawaian SMK/MAK Kelas XI.PT Gramedia Widiasarana Indonesia, Jakarta.
- Kuantitatif Action Research Research Development (R and D) Yayasan Pondok Pesantren Al Maulida, Ervina, Dkk, 2021. *Manajemen Strategik*. Bandung; Media Sains
- Mawaddah Warrahmah
- Pujiasri, Eny, Sri Edy Budiningsih, 2021. *Otomatisasi dan Tata Kelola*
- Qomar, Mujamil. 2022. *Metodologi Penelitian Kualitatif Membekali Kemampuan Membangun*
- Rapii, Muhammad dkk, 2022. *Perekonomian Indonesia*. Jawa Barat; CV Jejak (Jejak Publisher)
- Rezeky, Dkk, 2021. *Manajemen Sumber Daya Manusia Dalam Organisasi*. Cv Media Sains Indonesia, Bandung

rifah,Umi,2023.Manajemen Sains Indonesia

Sastrohadiwiry, Siswanto,Syuhada, Asrie Hadaningsih, 2019, Manajemen Tenaga Kerja Strategi.Kampus UNISNU; UNISNU Press Elpisah. 2022. Pengantar Ekonomi Makro.

Teori Baru. Malang;Inteligensia Media

Todaro dan Smith (2020): Teori pembangunan ekonomi mengenai karakteristik tenaga kerja di negara berkembang.

Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 13 Tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan.

Zakariah, Askari M, Vivi Afriani, M Zakariah. 2020. Metodologi Penelitian, Kualitatif,